# LAPORAN INDIVIDU

# PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016

# LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

***Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta***

**Semester Gasal Tahun Akademik 2016/ 2017**

**15 Juli- 15 September 2016**

**Dosen Pembimbing: Dr. Hartono, M. Hum.**


**Oleh :**

**INA KANIA**

**13201241013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Sekolah** | : | **SMP Muhammadiyah 2 Depok** |
| **Alamat Sekolah** | : | **Jalan Swadaya 4 Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman** |
| **Pelaksanaan PPL** | : | **15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016** |
| **Nama** | : | **Ina Kania** |
| **NIM** | : | **13201241013** |
| **Fakultas/ Jurusan/ Prodi** | : | **FBS/ PBSI/PBSI** |
| **Perguruan Tinggi** | : | **Universitas Negeri Yogyakarta** |

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 12 September 2016

Mahasiswa,

Ina Kania

NIM 13201241013

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Dr. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Guru Pembimbing Lapangan

Romiyatun,S.Pd.

NBM 946 977

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok

Diyah Puspitarini, M.Pd

NBM 1047 007

Koordinator PP

SMP Muhammadiyah 2 Depok

Slamet Widada, S.Pd.

NBM 880910

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Diyah Puspitarini, M. Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.
4. Bapak Dr. Harto, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Romiyatun, S. Pd. selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
9. Seluruh Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Sleman, 26 September 2016

Penyusun,

**Ina Kania**

NIM 13201241013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PENGESAHAN ..... ii
KATA PENGANTAR ..... iii
DAFTAR ISI ..... v
DAFTAR LAMPIRAN ..... vi
ABSTRAK ..... vii
BAB I : PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Analisis Situasi ..... 1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL ..... 10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 13
A. Persiapan PPL ..... 13
B. Pelaksanaan PPL ..... 15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan ..... 18
D. Refleksi Pelaksanaan ..... 20
BAB III : PENUTUP ..... 21
A. Kesimpulan ..... 21
B. Saran ..... 21
Daftar Pustaka ..... 24
Lampiran ..... 25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2 Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3 Susunan Organisasi
Lampiran 4 Matriks Kegiatan PPL
Lampiran 5 Catatan Mingguan Kegiatan PPL
Lampiran 6 Laporan Dana Individu Pelaksanaan PPL
Lampiran 7 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VIII
Lampiran 9 Soal Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VIII
Lampiran 10 Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas VIII
Lampiran 11 Jadwal Mengajar
Lampiran 12 Analisis Hasil Ulangan VIII B
Lampiran 13 Daftar Hadir Kelas VIII B
Lampiran 14 Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Kelas VIII B
Lampiran 15 Analisis Hasil Ulangan VIII C
Lampiran 16 Daftar Hadir Kelas VIII C
Lampiran 17 Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Kelas VIII C
Lampiran 18 Lembar Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 19 Kalender Pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Depok
Lampiran 20 Dokumentasi

# ABSTRAK

**Oleh**
**Ina Kania**
**13201241013**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru professional yang menjadi salah satu bagian penting untuk mahasiswa jurusan kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan secara terstruktur dan merupakan beban belajar tersendiri yang dilaksanakan sesudah ujian akhir semester perkuliahan. Kegiatan yang mempunyai misi sebagai wahana pembentukan dan peningkatan kemampuan keprofesionalan diharapkan mampu membangun karakter keguruan dari praktikan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan dibidang keguruan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru yang profesional

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok, mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Dengan hasil observasi pembelajaran yang ada, maka dirancang berbagai program PPL yang akan dilaksanakan antara lain: praktik mengajar di kelas dan pembuatan RPP untuk setiap pertemuan.

Hambatan-hambatan yang terjadi ketika pembelajaran praktik mengajar tatap muka di kelas VIII B, VIIIC memberi kesempatan para mahasiswa untuk mencari solusi dan menerapkan tindakan yang tepat untuk mengatasi hambatan tesebut. Penerapan media dan metode dalam pembelajaran membantu mengatsi hambatan yang terjadi di dalam kelas. Selain itu, adanya kerjasama, kerja keras, disiplin, sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik. Hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan beberapa cara yang telah di peroleh di kmapus. Dengan terselesaikanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat terciptanya calon tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.


***Kata kunci: PPL, praktik, lapangan, guru, sekolah***

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muh 2 Depok, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperolah selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

## B. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. SMP Muhammadiyah 2 Depok didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condongcatur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979. SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru pada saat dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Hariysdi. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut.

Visi :

Teladan dalam akhlaqul karimah, unggul dalam prestasi

Misi:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
2. Menggali dan mengembanaliangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami.
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami.
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi..

Adapun data guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah sebagai berikut.

| NO | NAMA | TTL | TUGAS MENGAJAR | No. HP |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Diyah Puspitarini, M.Pd. | Gunungkidul, 19 Januari 1984 | Kepala Sekolah BK | 081328065647 |
| 2 | Slamet Widada, S.Pd. | Klaten, 20 Mei 1972 | Wakasek Matematika | 087738227072 |
| 3 | Romiyatun, S.Pd. | Salatiga, 19 Juni 1978 | Bahasa Indonesia | 081229499680 |
| 4 | Badarudin Ichwan, M.S.I | Yogyakarta, 22 Februari 1967 | PAI | 082225563040 |
| 5 | Drs. Sudarmaji | Pekalongan, 14 Januari 1961 | BK | 085878186885 |
| 6 | Muji Suharti, B.A. | Bandung, 20 Maret 1957 | PKn | 085743432145 |
| 7 | Ninik Suhartati, S.Pd. | Jember, 16 September 1962 | Seni Budaya | 081325942052 |
| 8 | Eko Santoso, S.Pd | Wonogiri, 14 Januari 1986 | Bahasa Indonesia | 085643039854 |
| 9 | Ratnaningsih, S.Pd.Si | Karanganyar, 6 April 1986 | Matematika, | 085743432145 |
| 10 | Heru Harnadi, S.Pd. | Garut, 1 September 1982 | Biologi | 085643355599 |
| 11 | Zulia Sukmawati, S.Pd. | Yogyakarta, 25 Juli 1987 | Fisika | 08562563915 |
| 12 | Utari, S.Pd | Gunungkidul, 6 Juli 1986 | Bahasa Inggris | 087839076951 |
| 13 | Lisa Denok Saputri, S.Pd | Gunungkidul, 29 Agustus 1987 | IPS | 08565361213 |
| 14 | Ade Benih Nirwana, M.S.I | Jepara, 02 Oktober 1981 | PAI | 081326155450 |
| 15 | Primadi Pamungkas, S.Pd | Serui Irian Jaya, 5 Agustus 1990 | Penjas | 085228321508 |
| 16 | Mubasyir Zainuri, ST | Temanggung, 23 September 1973 | Musik | 085643336762 |
| 17 | Ganjar Rachmawan A. | Magelang, 22 April 1993 | Kemuh, Tahfidz | 081804296768 |
| 18 | Ari Latifah Rahmawati, S.Pd | Klaten, 11 Oktober 1993 | Bahasa Inggris | 08562532326 |

**Data Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok**

| No. | Nama | TTL | Tugas | No. Hp |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Andri Yanto | Yogyakarta, 28 Maret 1977 | Penjaga & Kebersihan | 081578505150 |
| 2. | Rian Agustianto | Sleman, 5 Agustus 1990 | Administrasi | 085729689394 |
| 3. | Lis Winarni | Yogyakarta, 11 Juni 1965 | Administrasi | 081215896529 |
| 4. | Uswatun Khasanah,S.Ag. | Sleman, 17 April 1976 | Keuangan | 081328654578 |
| 5. | Ratih Andar Wulan, S.IP | Sukoharjo, 25 Nopember 1988 | Perpustakaan | 085729984421 |
| 6. | Sri Hidayati | Bantul, 10 Maret 1989 | Administrasi BUMS | 085729196888 |
| 7 | M. Yacob Al Amin | Klaten, 17 Desember 1981 | Petugas Kebersihan | |

DATA KESISWAAN

| No | Kelas | JUMLAH SISWA | | |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | JML |
| 1 | VII A | 12 | 9 | 21 |
| | VII B | 14 | 14 | 28 |
| | VII C | 15 | 13 | 28 |
| | **JUMLAH** | 39 | 36 | 75 |
| 2 | VIII A | 25 | 7 | 32 |
| | VIII B | 18 | 12 | 30 |
| | VIII C | 17 | 14 | 31 |
| | **JUMLAH** | 59 | 33 | 92 |
| 3 | IX A | 17 | 7 | 24 |
| | IX B | 17 | 8 | 25 |
| | **JUMLAH** | 34 | 15 | 49 |
| TOTAL | | 135 | 84 | **219** |

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di

antara rumah penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Febduari 2016 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

**1. Kondisi Fisik**

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
2) 2 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A dan VIII B
3) 3 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

1) Ruang Kepala Sekolah
2) Ruang Tata Usaha (TU)
3) Ruang Guru
4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki tiga laboratorium, yaitu

1) 1 laboratorium IPA
2) 1 laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium keterampilan di SMP Muhammadiyah 2 Depok belum selesai sepenuhnya, sehingga belum terdapat fasilitas yang mencukupi sepenuhnya.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mecari inspirasi melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai

sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengkondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadahi. Sarana dan prasaran untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseliang (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah ruang aula. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU

sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

**2.** Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok ( Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 21-12 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 25 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakulikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 18 orang pendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstraurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

1) HW(Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
2) Tapak Suci (wajib kelas VII dan VIII)
3) Futsal
4) English Club
5) Sains Club
6) Qiro'ati/Seni Baca Qur'an
7) Seni Musik

**3. Kegiatan Pembelajaran**

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Kamis, 21 Juli 2016. Observasi dilakukan di kelas VIII C dengan guru pembimbing Ibu Romiyatun, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VIII C. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga

melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat dan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VIII C digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

**a. Perangkat Pembelajaran**

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Depok saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga pada saat penerjunan kegiatan PPL mahasiswa juga menggunakan KTSP.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

**b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

**1.) Proses Pembelajaran**

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu atau presensi. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai pengetehuan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara lansung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Pada saat guru mengaitkan materi pembelajaran, biasanya guru menggunakan pendekatan kontekstual.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa.

Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit) dan 3 jam pelajaran (3x40 menit) dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan setiap minggu. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan presentasi terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Cara memotivasi siswa juga sudah cukup memberikan respon yang baik bagi siswa, sehingga siswa akan lebih menyukai dan nyaman dengan pembelajaran yang diajarkan.

h.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Guru juga terkadang menyuruh siswa untuk membacakan atau menuliskan jawabannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh seluruh siswa.

i.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh

guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar, *power point* dan buku ajar siswa. Penggunaan media oleh guru juga disesuaikan dengan kondisi kelas. Pengunaan media LCD digunakan di kelas yang sudah terpasang LCD, sedangkan di kelas yang belum terpasang LCD maka guru akan menggunakan media buku ajar siswa dan menjelaskan manual dengan media papan tulis.

k.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi, hasil pekerjaan siswa secara individu maupun kelompok dan hasil presentasi. Cara evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah dengan cara presentasi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait denagan hambatan pembelajaran.

l.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

**2.) Perilaku Siswa**

a. Perilaku Siswa di dalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terganggu dengan keadaan sekitar dan teman-teman yang lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan kurang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh para siswa.

b. Perilaku Siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP Muhammadiyah ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik dan dapat menerapkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi di sekolah.

**3.) Alat**

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia dibeberapa ruang kelas kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

**C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli 2016. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 10 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VIII.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang identik monoton. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah toples tanya, botol tanya, *walk chart*, undian, lembar tanya, lembar jawab. Lembar Kegiatan Siswa (LKS), buku pegangan siswa atau buku paket, kertas asturo berwarna-warni.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VIII dengan berpanduan pada buku standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas VIII. Materi yang diajarkan di kelas VIII atas dasar persetujuan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran berdasarkan buku pegangan yang digunakan guru dan siswa dengan materi pembelajaran yaitu mendengarkan laporan, menulis laporan, wawancara, dan membuat sinopsis. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku paduan KKN-PPL UNY 2015).

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan strategi *active learning* dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang

digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah menuliskan laporan perjalanan yang telah dilakukan.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah mendengarkan laporan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah botol angka. Botol angka digunakan untuk no undian siswa dalam penyampaikan laporan serta menganalisis laporan.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan atrategi *inkuiri* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah wawancara. Pembelajaran ini menggunakan media lembar tanya. Lembar tanya dikerjakan secara kelompok, satu kelompok dua orang. Siswa dituntut untuk menyusun daftar pertanyaan yang telah ditulis dalam kertas tanya. Selain, menusun daftar pertanyaan siswa diminta menyusun etika dan cara melakukan wawancara.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah wawancara. Pembelajaran ini menggunakan media toples tanya. Pada materi ini siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Materi pembelajaran wawancara pada pertemuan ini, siswa diminta untuk melakukan wawancara dan menilai kelompok lain. Siswa mengambil nama dalam toples tanya. Siswa yang namanya diambil bertugas melakukan wawancara, siswa yang mengambil no undian bertugas menilai. Dalam proses pembelajaran ini, siswa ditutut untuk bertangung jawab dan kreatif.

e. Praktik mengjar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-5 ini adalah sinopsis. Pembelajaran ini menggunakan media amplop tanya dan kutipan novel. Pada materi ini siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Pada pertemuan ini, siswa diminta untuk menyusun

langkah-langkah membuat sinopsis, menjelaskan unsur intrintrik dan ekstrinstik serta latihan menganalisis unsur intrintik dan ektrinik. Siswa mengambil amplop tanya. Siswa yang mendapatkan kertas berwarna hijau diminta menyusun langkah-langkah wawancara. Siswa yang mendapatkan kertas berwarna putih diminta menjelaskan apa yang tertulis dalam kertas sesuai dengan no undian yang ada di kertas. Latihan analisis dilakukan di rumah sebagai pekerjaan rumah.

f. Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke-6 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-6 ini adalah sinopsis. Pembelajaran ini menggunakan media toples tanya, lembar jawab dan contoh sinopsis. Pada pertemuan ini, siswa diminta mengambil kertas dalam toples tanya kemudian siswa diminta membaca contoh sinopsis dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kertas. Selain itu pada pembelajaran ini siswa diminta membaca novel kemudian menulis sinopsis. Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat membedakan mana novel, kumpulan cerita, kumpulan dogeng dan membaca novel serta membuat sinopsis novel yang telah dibaca.

d. Praktik Mengajar RPP ke-7

Praktik mengajar RPP ke-7 ini dirancang dengan strategi *inkuiri* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-7 ini adalah menulis laporan. Pembelajaran ini menggunakan media kertas tanya dan contoh laporan pengamatan. Pada pertemuan ini, siswa diminta untuk mengidentifikasi laporan pengamatan. Siswa mendapatkan kertas tanya dan contoh laporan pengamatan. Siswa diminta membaca laporan pengamatan dan menjawab pertanyaan yang terdapat di kertas tanya.

g. Praktik Mengajar RPP ke-8

Praktik mengajar RPP ke-8 ini dirancang dengan strategi *active learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-8 ini adalah menulis laporan pengamatan. Pembelajaran ini menggunakan media toples undian. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil. Siswa diminta untuk mengambil no undian, no undian berisikan tentang tema penulisan laporan pengamatan. Siswa melakukan pengamatan di luar kelas sesuai dengan tema.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Pada suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakuakan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakuakan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL

# BAB II
# PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

## A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, SMP Muhammadiyah 2 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

   Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalam pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada bulan Febduari tahun 2016 di Gedung Kuliah lantai 2 FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPMP UNY.

   Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

   Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksananakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 3 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah micro teaching dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2016. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Depok Sleman adalah sebanyak 8 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

   Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan **22 Juli 2016** di kelas VIII C dan di kelas VII dengan guru pembimbing Ibu Romiyatun, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

a. Perangkat pembelajaran
   1) Kurikulum yang dipakai
   2) Silabus
   3) RPP
b. Proses pembelajaran
   1) Membuka pelajaran
   2) Penyajian materi
   3) Metode pembelajaran
   4) Penggunaan bahasa
   5) Penggunaan waktu
   6) Gerak
   7) Cara memotivasi siswa
   8) Teknik bertanya
   9) Teknik penguasaan kelas
   10) Penggunaan media
   11) Bentuk dan cara evaluasi
   12) Menutup pelajaran
c. Perilaku siswa
   1) Perilaku siswa di dalam kelas
   2) Perilaku siswa di luar kelas

4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi laporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

## B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIII B dan VIII C dengan 8 RPP yag berbeda. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 26 Juli 2016 s.d 26 Agustus 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan

mengajar 2 (dua) kelas yaitu kelas VII B dan VII C dengan jumlah jam yaitu 10 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40/ 3x 40 menit tiap kelas. Akan tetapi, mahasiswa PPL juga melakukan *peer teaching* dengan teman sejawat pada kelas VII B dan VII C dengan jumlah jam sama yaitu 10 jam per minggu.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 20 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

| No. | Hari/ Tanggal | Jam ke | Kelas | Materi | Hasil Kegiatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kamis, 21 Juli 2016 | 2-3 | VIII C | Menulis laporan perjalanan sesuai dengan apa yang telah dilaksakan. | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah di rencanakan. Namun siswa sulit di kondisikan untuk tenang. |
| | | 4-6 | VIII B | Menulis laporan perjalanan sesuai dengan apa yang telah dilaksakan. | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah di rencanakan. Namun banyak siswa yang pergi ke luar dengan alasan ke kamar mandi. |
| 2. | Selasa, 26 Juli 2016 | 3-5 | VIII C | Mendengarakan laporan yang dibacakan | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengen yang direncanakan. Namun, siswa tidak bisa diatur sehingga waktu pembelajaran kurang tepat. |
| 3. | Rabu, 27 Juli 2016 | 3-4 | VIII B | Mendengarakan laporan yang dibacakan | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengen yang direncanakan. Namun, siswa tidak bisa diatur dan ribut sehingga waktu pembelajaran kurang tepat. |
| 4. | Kamis, 28 Juli 2016 | 2-3 | VIII C | Menyusun etika wawancara, cara berwawancara dan menyusun daftar pertanyaan wawancara | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa antusias mengikuti pembelajaran |
| | | 4-6 | VIII B | Menyusun etika wawancara, cara berwawancara dan menyusun daftar pertanyaan wawancara | Pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa antusias mengikuti pembelajaran |
| 4. | Selasa, 2 Agustus 2016 | 3-5 | VIII C | Mempraktekan wawancara dan menilai wawancara. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Namun, kurang akurat penilaian yang dialakukan oleh siswa. |
| 5. | Rabu, 3 Agustus 2016 | 3-4 | VIII B | Mempraktekan wawancara dan menilai wawancara. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Namun, kurang akurat penilaian yang dialakukan oleh siswa. |
| 6. | Kamis, 4 Agustus 2016 | 2-3 | VIII C | Menyusun cara membuat sinopsis dan unsur-unsur intrintik dan ektrintik novel | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa sangat antusis menyusun cara-cara membuat sinopsis. |
| | | 4-6 | VIII B | Menyusun cara membuat sinopsis dan unsur-unsur intrintik dan ektrintik novel | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa sangat antusis menyusun cara-cara membuat sinopsis. |
| 8. | Selasa, 11 Agustus 2016 | 3-5 | VIII C | Latihan menganasis unsur intirintik dan ektrintik novel yang berjudul " Tak Putus di Rundung Malang." dan mempelajari identitas novel. Serta membuat sinopsis. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Namun, banyak siswa yang tidak dapat membedakan novel, kumpulan cerita. |
| 9. | Rabu, 12 Agustus 2016 | 3-4 | VIII B | Latihan menganasis unsur intirintik dan ektrintik novel yang berjudul " Tak Putus di Rundung Malang." Dan mempelajari identitas novel. Serta membuat sinopsis | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Namun, banyak siswa yang tidak dapat membedakan novel, kumpulan cerita. |
| 10. | Kamis, 13 Agustus 2016 | 2-3 | VIII C | Mempelajari struktur laporan pengamatan serta mengidentifikasi laporan pengamatan berjudul Observasi Kehijauan "Alam Lingkungan | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Desa Subur Makmur” | |
| | | 4-6 | VIII B | Mempelajari struktur laporan pengamatan serta mengidentifikasi laporan pengamatan berjudul Observasi Kehijauan “Alam Lingkungan Desa Subur Makmur” | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. |
| 14. | Kamis, 18 Agustus 2016 | 2-3 | VIII C | Belajar diluar kelas mengamati lingkungan sekolah sesuai dengan tema yang telah ditentukan. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa antusis belajar diluar kelas. |
| | | 4-6 | VIII B | Belajar diluar kelas mengamati lingkungan sekolah sesuai dengan tema yang telah ditentukan. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Siswa antusis belajar diluar kelas. |
| 15. | Selasa, 23 Agustus 2016 | 3-5 | VIII C | Melakukan pendalaman materi yang telah dipelajari. Dan mengisi latihan ulangan. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Ada beberapa siswa yang belum memhami materi. |
| 16. | Rabu, 24 Agustus 2016 | 3-4 | VIII B | Melakukan pendalaman materi yang telah dipelajari. Dan mengisi latihan ulangan. | Pembelajaran berjalanan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Ada beberapa siswa yang belum memhami materi. |
| 17. | Kamis, 25 Agustus 2016 | 2-3 | VIII C | Ulangan harian | Pembelajaran berjalan lancar. Siswa mengerjakan ulangan harian dengan tertib. |
| | | 4-6 | VIII B | Ulangan harian | Pembelajaran berjalan lancar. Siswa mengerjakan ulangan harian dengan tertib. |

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan

rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Hal ini yang menjadi salah satu kunci dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia. Kendala yang dialami adalah keterbatasan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, di antaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan strategi *inkuiri* dan strategi *active learning*. Penggunaan strategi tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada pelaksanaannya, strategi *active learning* lebih banyak digunakan karena dengan strategi *active learning* siswa dapat belajar dengan mandiri serta kreatif. Strategi *active learning* menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan strategi *inkuiri* siswa dituntut untuk mencari dan menemukan secara mandiri, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

   Pelaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

   a. Peserta didik kurang serius atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.
   b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga kurang dapat dikondisikan terutama untuk kelas VIII B.
   c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
   d. Peserta didik malas dalam mengerjakan tugas baik secara individu ataupun kelompok.

   Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Solusi

   Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasinya, antara lain.

   a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa berusaha berkoordinasi dengna guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.

b. Mahasiswa berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
c. Mahasiswa berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor atau permainan yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
f. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas, jika ada yang gaduh di kelas maka diberikan peringatan dan nasehat agar tidak mengganggu pembelajaran.
g. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan meberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu dengan materi ulangan membaca cepat, dongeng, pantun dan catatan harian.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedua kelas yang diampu kelas VIIi C merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya paling baik. Namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Bagi peserta didik yang nilai ulanganya belum tuntas atau belum memenuhi batas ketuntasan minimal, maka siswa diberikan tugas untuk mendongkrak nilai.

## D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah dan praktis. Mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara

mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Pengajaran di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan inovasi pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran maupun dari guru-guru di sekolah.

# BAB III

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

## B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
   a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. PPL dan KKN lebih baik dipisahkan sehingga mahasiswa dapat fokus serta mahasiswa dapat mengabdi dan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan lebih optimal
   a. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2 Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok

a Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.

b Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

3 Bagi Pihak Mahasiswa PPL

a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
b. Praktikan harus belajar lebih keras, mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
f. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
g. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

## DAFTAR PUSTAKA


Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan PengajaranMikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# L A M P I R A N